

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengeluaran *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja bisnis perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang berpartisipasi dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilaksanakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) pada tahun 2018-2022. Data penelitian ini diperoleh melalui data sekunder yaitu data pada laporan tahunan perusahaan dan data dari lembaga IICG.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Mekanisme GCG pada perusahaan peserta CGPI pada tahun 2018-2022 yang diukur menggunakan skor CGPI memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mekanisme GCG pada sebuah perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja bisnis perusahaan pada perusahaan tersebut.
2. Pengeluaran CSR yang diukur dengan logaritma natural dari biaya aktivitas CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk pengeluaran CSR, maka

akan semakin meningkatkan kinerja bisnis perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Jumlah sampel pada penelitian kali ini terbatas karena masih sedikitnya perusahaan yang melakukan pemeringkatan CGPI. Hal ini memang susah dikendalikan mengingat pemeringkatan ini bersifat sukarela. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel penelitian misalnya dengan penerapan GCG di Asia.
2. Pada penelitian ini masih menggabungkan perusahaan sektor keuangan dan non-keuangan, sehingga terdapat kemungkinan pengaruh yang berbeda apabila dilakukan pengelompokan sektor perusahaan. penelitian selanjutnya disarankan mengelompokkan sektor-sektor tertentu agar hasilnya lebih akurat.
3. Beberapa perusahaan melakukan penggabungan biaya CSR dan biaya non-CSR. Belum adanya klasifikasi khusus dalam penentuan pengeluaran CSR dapat menyebabkan bias pada data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran lain dalam menghitung CSR.